

## PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN PETERNAKAN BABI BAGI KORBAN PHK PEKERJA PARIWISATA MELALUI PEMBUATAN PAKAN TERNAK BABI ALTERNATIF

I Gusti Ayu Putu Arya Wulandari<sup>1)</sup>, I Komang Andi Pradana Putra<sup>2)</sup>, Dewa  
Made Wedagama<sup>3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [igapawulandari@unmas.ac.id](mailto:igapawulandari@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Penghujung Tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya virus Corona, China melaporkan kasus pneumonia berasal dari infeksi virus corona jenis baru. Penyakit tersebut diberi nama *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 oleh *World Health Organization* (WHO). WHO kemudian menyatakan darurat Internasional untuk kasus pneumonia Covid-19, yang berdampak terhadap semua sektor kehidupan, terutama di bidang kesehatan dan ekonomi, termasuk peternakan babi seperti kesulitan dalam membeli pakan ternak dikarenakan pendapatan yang berkurang dan harga pakan ternak yang mahal. Observasi yang dilakukan di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar di dapatakan permasalahan yang dialami peternak babi tentang belum ada inovasi tentang pakan tambahan ternak babi sehingga masih menggunakan olahan pakan pabrik dan Penjualan masih konvensional dan belum melihat kelender budaya. Solusi yang dapat diberikan adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam pembuatan pakan ternak babi *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi dan pembuatan akun *instagram* dan memberikan kelender budaya, serta memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam penggunaan media social dan kelender budaya dalam pemasaran. Respon masyarakat sasaran dalam pengabdian ini mitra akan berkontribusi dengan menyediakan tempat dan siap untuk menerima program kerja, Mitra juga bersedia untuk memonitoring, mengevaluasi, dan menilai atas ketercapaian program yang akan dilaksanakan.

**Kata Kunci** : Dampak Covid-19, Pembuatan, pakan ternak, *instagram*

### ANALISIS SITUASI

Desa Melinggih Kelod adalah desa yang terletak di tengah Pulau Bali, tepatnya di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Desa Melinggih memiliki luas wilayah 2,52 km<sup>2</sup> yang membujur dari selatan ke utara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara :Desa Melinggih
2. Sebelah Barat :Sungai Ayung (Berbatasan dengan Kabupaten Badung)
3. Sebelah Selatan :Desa Kedewatan ( Kecamatan Ubud )
4. Sebelah Timur :Desa Kelusa

Secara geografis Desa Melinggih Kelod termasuk daerah dataran dengan ketinggian 600 m dari permukaan laut dan beriklim tropis, dengan temperatur 30° c dan maksimum 37°c, dimana sepanjang tahun 2008 dan 2009 di Desa Melinggih Kelod curah/musim hujan sebanyak 6 bulan dalam setahun yaitu Januari s/d Juni, sedangkan curah/musim kemarau sepanjang tahun 2008 dan 2009 sebanyak 6 bulan dalam setahun yaitu sekitar bulan Juli sampai Desember. Secara administrasi pemerintahan, Desa Melinggih Kelod dibagi menjadi 6 (enam) Banjar Dinas yaitu Banjar Dinas Pengaji, Banjar Dinas Karang Suwung, Banjar Dinas Peneca, Banjar Dinas Bayad, Banjar Dinas Tibekauh, dan Banjar Dinas Begawan.

Mata Pencaharian warga Desa Melinggih Kelod sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 1.011 orang, sebagai petani/pekebun sebanyak 749 orang. Selanjutnya diikuti mata pencaharian sebagai wiraswasta sebanyak 271 orang, sebagai PNS sebanyak 60 orang, sebagai pedagang sebanyak 104 orang, sebagai buruh harian lepas sebanyak 31 orang, sebagai guru sebanyak 20 orang.

Pada awal tahun 2020 dunia geger dengan adanya *virus corona*, China melaporkan kasus pneumonia berasal dari infeksi virus corona jenis baru. Penyakit tersebut diberi nama *Coronavirus Desease 2019* atau COVID-19 oleh *World Health Organization* (WHO). WHO kemudian menyatakan darurat internasional untuk kasus pneumonia Covid-19, dalam hal ini menimbulkan keresahan warga dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia kemudian memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut berlandaskan aturan dalam Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Covid-19 memberikan dampak terhadap semua sektor kehidupan, terutama di bidang kesehatan dan ekonomi, termasuk di dalamnya usaha pariwisata. Adapun dampak yang paling parah khususnya wilayah Bali adalah usaha Pariwisata, Sehingga terjadi pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar besaran akibat covid-19. Selain itu, adapun beberapa masalah yang dialami adalah menyempitnya lahan pertanian akibat alih Fungsi menjadi Akomodasi Pariwisata, sehingga para pekerja pariwisata yang di PHK kesulitan untuk mendapatkan penghasilan, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yaitu : (1) para pekerja pariwisata hanya bisa mengembangkan usaha peternakan babi akan tetapi biaya pakan ternak terlalu mahal (2) sedikit pengetahuan dalam bidang penjualan lewat media online. Untuk mengatasi dampak dan masalah yang terjadi penulis mengusulkan untuk memanfaatkan pisang batu, ubi-ubian untuk sebangai pakan ternak tambahan. Mengingat buah pisang batu dan ubi-ubian banyak sekali di wilayah Payangan, Gianyar, mengingat buah pisang batu dan ubi-ubian tidak ada yang memanfaatkan sehingga dapat dibuat pakan tambahan sebagai pakan ternak babi.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi langsung kepada mitra, penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang terdapat pada mitra di Desa Melinggih Kelod yaitu :

1. Belum ada inovasi tentang pakan tambahan ternak babi sehingga masih menggunakan olahan pakan pabrik.
2. Penjualan masih konvensional dan belum melihat kelender budaya.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh penulis pada saat melakukan observasi, maka penulis memberikan solusi penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi biaya pakan ternak dengan cara pembuatan pakan tambahan ternak *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi.
2. Memberikan edukasi bahwa system pemasaran ternak harus menggunakan media digital seperti *facebook* dan *website* dan kelender budaya.

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod”. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 9 Maret sampai dengan 8 April 2022, dengan uraian jadwal seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Table 1 waktu pelaksanaan

NO	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN
1	9-13 Maret 2022	Melakukan observasi langsung ke masyarakat sasaran di Desa Melinggih Kelod untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta penyerahan surat pernyataan kepada Mitra dan Kepala Desa.
2	15-18 Maret 2022	Melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang akan dilakukan dan dilaksanakan.

3	20-24 Maret 2022	Memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam pembuatan pakan ternak babi <i>alternative</i> namun mempunyai nilai gizi yang tinggi.
4	26-28 Maret 2022	Pembuatan akun <i>instagram</i> dan memberikan kelender budaya.
5	30-3 Maret-April 2022	Memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam penggunaan media social dan kelender budaya dalam pemasaran.
6	4-8 April 2022	Mengevaluasi kegiatan program kerja yang telah dilakukan dan dilaksanakan

## 2. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Banjar Begawan, Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar dengan menasar mitra yaitu peternak babi .

## 3. Tim Pelaksana

Tim pelaksanaan dalam program pengabdian masyarakat dengan kegiatan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod”

Table 2 Tim Pelaksana

NO	NAMA	NPK/NPM	FAKULTAS/PRODI
1	Dr. I Gusti Ayu Putu Arya Wulandari, S.Si.,M,Pd	828813402	FKIP prodi pendidikan matematika
2	I Komang Andi Pradana Putra	1904742010099	Hukum/Ilmu Hukum

## 4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian masyarakat dengan kegiatan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod”, sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Pada metode pelaksanaan ini dilakukan persiapan pendataan mitra kerja dan sosialisasi tentang pembuatan pakan tambahan ternak *alternative* namun

mempunyai nilai gizi yang tinggi dan Pembuatan marketplace digital seperti *facebook*, *instagram*, dan *website* sederhana untuk memasarkan penjual babi agar menjangkau konsumen lebih luas.

2. Pelaksanaan

Jika pendataan dan sosialisasi sudah dilaksanakan selanjutnya keproses pembuatan pakan tambahan ternak *alternative* yang mempunyai nilai gizi yang tinggi dan Pembuatan *marketplace* digital seperti *facebook* dan *website* sederhana untuk memasarkan penjual babi agar menjangkau konsumen lebih luas.

3. Evaluasi

Pada metode pelaksanaan ini akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilaksanakan. Evaluasi dimaksud dilaksanakan untuk melakukan program lebih lanjut.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Ketercapaian Kegiatan

Ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilakukan dengan kegiatan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod” yang bertujuan untuk mengurangi biaya pakan ternak dengan pembuatan pakan tambahan ternak *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi serta memberikan edukasi bahwa system pemasaran ternak harus menggunakan media digital seperti *instagram*, *facebook* dan *website* dan kelender budaya. Adapun rincian keberhasilan program kerja, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membantu Mitra dalam mengurangi biaya pakan ternak dengan pembuatan pakan tambahan ternak *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi.
2. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membantu Mitra dalam penggunaan social media khususnya *instagram* sebagai media promosi online dan memberikan edukasi bahwa kelender budaya penting sebagai media pemasaran khususnya untuk upacara Agama di Bali.

Table 3 Ketercapaian Kegiatan

NO	TOPIK	SPESIFIKASI KEGIATAN	REALISASI
1	Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan	Memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam pembuatan pakan ternak babi <i>alternative</i> namun mempunyai nilai gizi yang tinggi.	Terlaksana 100%

	Ternak Babi <i>Alternative</i> Di Desa Melinggih Kelod.	Pembuatan <i>instagram</i> dan memberikan kelender budaya	Terlaksana 100%
		Memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam penggunaan media social dan kelender budaya dalam pemasaran.	Terlaksana 100%
		Mengevaluasi kegiatan program kerja yang telah dilakukan dan dilaksanakan	Terlaksana 100%

### 1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang didapatkan oleh pelaksana selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod”, sebagai berikut :

1. Dukungan yang diberikan oleh mitra yang berkenan memberikan izin dalam pelaksanaan program kerja selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dukungan dari ketua tim pelaksana yang memberikan pengarahan dan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pelaksana dalam menjalankan program kerja ini.

### 2) Factor penghambat

Faktor penghambat selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod” yaitu mengatur waktu untuk bertemu mitra karena keterbatasan kondisi di saat pandemi Covid-19 dan kesibukan mitra pada saat upacara agama menjadi factor penghambat kegiatan yang sempat tertunda dikemudian hari dapat terlaksana dengan optimal dan lancar.

## 2. Partisipasi Masyarakat

Adapun kegiatan (partisipasi) dari masyarakat sasaran selama pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

1. Mitra akan berkontribusi dengan menyediakan tempat dan siap untuk menerima program kerja .
2. Mitra juga bersedia untuk memonitoring, mengevaluasi, dan menilai atas ketercapaian program yang akan dilaksanakan.



*Gambar 1. Melakukan observasi langsung ke masyarakat sasaran di Desa Melinggih Kelod untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta penyerahan surat pernyataan kepada Mitra dan Kepala Desa.*



*Gambar 2. Melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang akan dilakukan dan dilaksanakan.*



*Gambar 3. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam pembuatan pakan ternak babi alternative namun mempunyai nilai gizi yang tinggi.*



Gambar 4. Pembuatan akun instagram dan memberikan kelender budaya, serta memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam penggunaan media social dan kelender budaya dalam pemasaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod” dilaksanakan di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Program kerja yang dilaksanakan yaitu Memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam pembuatan pakan ternak babi *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi dan Pembuatan akun *instagram* dan memberikan kelender budaya, serta memberikan edukasi dan pelatihan kepada Mitra dalam penggunaan media social dan kelender budaya dalam pemasaran. Program kerja tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adanya program kegiatan ini dapat membantu mitra sasaran dalam mengurangi biaya pakan ternak dengan pembuatan pakan babi *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi serta membantu mitra sasaran dalam pemasaran dengan social media khususnya *instagram* sebagai media promosi *online* dan memberikan edukasi bahwa kelender budaya penting sebagai media pemasaran khususnya pada saat upacara Agama di Bali.

Berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan “Pendampingan Kewirausahaan Peternakan Babi, Bagi Korban PHK Pekerja Pariwisata Melalui Pembuatan Pakan Ternak Babi *Alternative* Di Desa Melinggih Kelod” dilaksanakan di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar diharapkan mitra sasaran dapat melanjutkan program- program yang telah terlaksana saat program kegiatan pengabdian masyarakat agar dapat membantu pengurangan biaya pakan ternak dengan pembuatan pakan babi *alternative* namun mempunyai nilai gizi yang tinggi serta mempermudah dalam pemasaran dengan social media khususnya *instagram* sebagai media promosi *online* dan kelender budaya sebagai media pemasaran khususnya pada saat upacara Agama di Bali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Pusat Pengabdian Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pembelajaran Penjaminan Mutu. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 (KBPC). Universitas Mahasaraswati Denpasar 2022.
- Desa Melinggih Kelod. (2022). Profil Desa Melinggih Kelod. Diakses 25 februari 2022, dari <https://melinggihkelod.desa.id/>
- Labatar, S. C., Sudarmi, N., & Asaribab, S. S. (2021, September). Peningkatan Pengetahuan Peternak tentang Fermentasi Batang Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) sebagai Pakan Alternatif Ternak Babi. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* (Vol. 2, No. 1, pp. 45-56).
- Sjofjan, O., Adli, D. N., Muflikhien, F. A., & Nafis, F. A. D. Kata kunci: Tepung bonggol pisang, itik hibrida, penampilan produksi.
- Dhalika, T., Budiman, A., & Ayuningsih, B. (2011). Nilai Nutrisi Batang Pisang dari Produk Bioproses (Ensilage) Sebagai Ransum Lengkap (Nutrition value of Banana Pseudostem from Bioprecces Produt (ensilage) as A Complete Ration). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 11(1).